

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DI
RUMAH (STUDI PADA 20 KK DI DESA SIGENTI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
(FTIK) Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu.*

Oleh:

**MAGFIRA
16.1.01.0184**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 September 2022
Penulis



Magfira
NIM: 161010184

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah (Studi Pada 20 KK di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong)**”. Oleh Mahasiswi atas nama Magfira. NIM: 161010184, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di Munaqasyahkan.

Palu, 05 September 2022 M
8 Safar 1444 H

Pembimbing I



Dr. H. Azma, M.Pd

NIP.1959123119870300335

Pembimbing II



Suharnis, S.Ag.M.Ag

NIP.195712311990031009

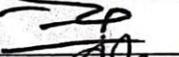
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Magfira NIM 161010184 dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Rumah (Studi Pada 20 KK Di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong)” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada Tanggal 18 Agustus 2022 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 05 September 2022 M

8 Safar 1444 H

DEWAN PENGUJI

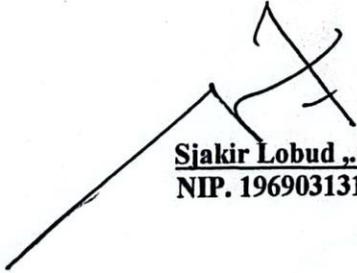
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Elya, S. Ag., M.Ag	
Munaqisy I	Dr. Fatima Saguni M.Si	
Munaqisy II	Hikmaturrahmah Lc. M. Ed	
Pembimbing I	Dr. H Azma M.Pd	
Pembimbing II	Suharnis S. Ag.M. Ag	

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan

Ketua,
Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، آمِينَ

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, kerabat yang insya Allah rahmat yang telah diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku umatnya, Aamiin.

Dalam Penulis skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Namun, Penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga Penulis skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang Penulis miliki dan fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, olehnya itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Basid djupanda dan Ibunda Rosnia dengan susah payah mengasuh, membesarkan, dan selalu memberikan semangat serta motivasi sehingga Penulis dapat melangkah sejauh ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar M.pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi dan Ibu Zuhra, S. Pd. , M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Azma, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E. MM serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

8. Bapak Lamludin selaku kepala desa Sigenti yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di desa Sigenti kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong tersebut.
9. Kepada seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2016 khususnya kepada teman-teman PAI-7 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt., tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua

Palu, 05 September 2022 M
8 Safar 1444 H

Magfira
NIM: 161010184

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Peran Orang Tua.....	11
C. Pendampingan Belajar Anak di Rumah.....	20
D. Fungsi Peran dan Pendampingan.....	23
E. Kerangka Pemikiran.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data Dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong 37
- B. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di
Rumah..... 50

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 64
- B. Implikasi Penelitian 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel :

1	Kerangka Pemikiran.....	21
2	Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sigenti.....	32
3	Perkembangan Penduduk Desa Sigenti Menurut Pendidikan Tahun 2018.....	34
4	Jumlah Sekolah dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan.....	34
5	Perekembangan Jumlah Penduduk Desa Sigenti.....	35
6	Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Sigenti Tahun 2016-2018.....	36
7	Penyanggah Kesejahteraan Sosial Desa Sigenti.....	38
8	Jumlah Pemeluk Agama Tahun 2018.....	40
9	Jumlah Rumah Ibadah Desa Sigenti.....	40
10	Struktur Pemerintahan Desa Sigenti.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- 1 Pedoman Wawancara
- 2 Daftar Informasi Wawancara
- 3 Pengajuan Judul Skripsi
- 4 Surat Keterangan Pembimbing
- 5 Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi
- 6 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- 7 Surat Izin Penelitian Skripsi
- 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi
- 9 Kartu Seminar Proposal Skripsi
- 10 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 11 Dokumentasi Penelitian Skripsi
- 12 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Magfira

NIM : 16.101.0184

Judul Skripsi : “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah (Studi Pada 20 KK di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong)”.

Skripsi ini membahas tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah (Studi Pada 20 KK di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong)”. dengan rumusan masalah : (1) Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah? tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah di desa Sigenti kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahapan dalam menganalisis data yaitu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok atau melukiskan realita sosial yang berada di masyarakat..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat keberhasilan pendidikan anak ditentukan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah, dalam mendampingi anak belajar dirumah orang tua tidak semata-mata mendampingi anaknya begitu saja ketika belajar akan tetapi orang tua diharuskan sebagai pendidik, jika anaknya ingin giat belajar dirumah orang tua di haruskan sebagai fasilitator, tidak hanya itu agar anak bersemangat dalam belajar dirumah orang tua di haruskan sebagai motivator, dan yang terakhir agar anak tetap pendirianya dalam belajar dirumah orang tua diharuskan dapat mendisplikan anaknya agar anaknya didalam dirinya timbul kemandirian belajar. sedangkan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah, bisa dijelaskan secara singkat bahwa faktor penghambat dalam peran orang tua mendampingi anaknya belajar dirumah seperti sebageian orang tua didesa Sigenti kurangnya pemahaman akan materi pelajaran anak, orang tua dalam mendampingi anaknya memiliki waktu keterbatasan dikarenakan kesibukan luar, dan sebagian orang tua di desa Sigenti memiliki perekonomian yang cukup, sedangkan faktor pendukung peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah seperti media belajar sebagai alat mempermudah anak belajar dirumah seperti meja belajar, buku tulis dan lain sebagainya, dan motivasi orang tua dapat mendukung anak agar giat dalam belajar dirumah.

Implikasi dari penelitian ini adalah Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah (Studi pada 20 KK di desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong), bertujuan untuk meningkat minat anak belajar dirumah agar dapat memiliki pendidikan masa depan yang cerah sehingga dapat membangun desanya di masa mendatang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

“Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas siswa setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.”²

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peran aktif seluruh elemen masyarakat dalam membentuk generasi-generasi penerus yang berkualitas dimulai dari dini.

¹Sudarwan Danim, “Pengantar Kependidikan”, (Bandung: ALFABET, 2011), 4.

²Laila Kanti Safitri, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online,” IAIN Metro (2020), 1.

Pembelajaran dapat menjadi sarana mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran siswa-siswa itu sendiri memiliki arti yaitu mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi perubahan pada seseorang.

Dalam pendidikan, perhatian utama ditujukan kepada anak didik. Setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukkan bagi terwujudnya aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis. Pendidikan psikologis dalam arti bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak didik sebagai manusia berkembang.

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkahlaku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar.

Kondisi yang terjadi terutama di lingkungan di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan terutama mengenai beberapa orang tua yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya, seperti tidak mengerti jadwal pelajaran anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, tidak peduli terhadap kesulitan-kesulitan yang di alami anak dalam belajar dan tidak

berusaha tahu hal yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam proses belajar. Hal ini dapat terjadi keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk, bahkan di rumah anak tidak di ajarkan pemahaman oleh orang tuanya sehingga anak malas belajar, semangat menurun dan kemampuan belajarnya pun ikut menurun, akibatnya anak tidak lulus sekolah.

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga, dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan rumpunan dimasa depan yang harus dipelihara dan dididik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

Sebagaimana yang dikutip St Khadija Basir dalam Slameto 2010 bahwa, peran orang tua diantaranya sebagai :

- (1) Pendidik (edukator), yaitu orang tua bertanggung jawab terhadap anak dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak baik potensi afektif, potensi kognitif dan psikomotor,
- (2) Pendorong(motivator),penggerak atau pendorong anak untuk melakukan sesuatupekerjaan.Orang tua disini berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut,
- (3) Fasilitator, selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar, jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas agar proses belajar berjalan dengan
- (4) Pembimbing, orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biata sekolah saja tetapi orang tua juga dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya.

Berdasarkan pemaparan materi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi.Banyak peran orang tua dalam mendukung

pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Pendampingan yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak, misalnya mendampingi anak belajar, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan, memberi dorongan, motivasi, pengawasan dan memberi fasilitas agar anak semangat dalam belajar.

Berdasarkan masalah di atas dan begitu pentingnya peran orang tua sebagai penelitian untuk mendapatkan hasil tentang peran orang tua dalam pendampingan pendamping bagi kesuksesan belajar anak maka penulis termotivasi untuk melakukan belajar anak di rumah di desa sigenti kabupaten parigi moutong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah di Desa Sigenti.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah di Desa Sigenti.

b. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, Menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang pendidikan anak .

2. Manfaat Praktis, Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak dirumah.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi anak dan memberikan pengalaman belajar langsung mengenai peran orang tua sebagai pendamping belajar sekaligus pendidik di rumah.

d. Bagi sekolah

Sebagai referensi untuk memberikan informasi tentang pentingnya peran orang tua di rumah sebagai pendamping dan motivator anak di rumah.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya, sebagai berikut:

1. Peran Orang tua

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga, dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan rumpunan dimasa depan yang harus dipelihara dan dididik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya,

Sebagai mana yang dikutip St Khadija Basir dalam Slameto 2010 bahwa, peran orang tua diantaranya sebagai :

- a. Pendidik (edukator), yaitu orang tua bertanggung jawab terhadap anak dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak baik potensi afektif, potensi kognitif dan psikomotor.
- b. Pendorong (motivator), penggerak atau pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Orang tua disini berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.
- c. Fasilitator, selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar, jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas agar proses belajar berjalan dengan.
- d. Pembimbing, orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biata sekolah saja tetapi orang tua juga dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya.

2. Pendampingan Belajar Anak di Rumah

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan gambaran umum skripsi sebagai berikut:

Bab satu Berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan proposal skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi proposal Skripsi.

Bab dua Kajian pustaka yang di dalamnya membahas tentang penelitian terdahulu dan pengertian pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah.

Bab tiga Berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab empat berisikan tentang penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan informasi dari orang tua dan anak didik di desa Sigenti, hasil yang telah ditemukan yakni profil desa, deskripsi tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar di rumah, dan faktor pendukung penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah.

Bab lima merupakan tentang akhir dari hasil Skripsi yang telah selesai dibuat oleh Peneliti, dan merupakan akhir dari pembahasan isi Skripsi yang berupa kesimpulan Penulis mengenai Peran orang tua dalam pendampingan

belajar anak dirumah didesa Sigenti kecamatan Tinombo dan saran Penulis dari peran orang tua terhadap belajar anak dirumah tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan belum ditemukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah (Studi pada 20 KK di Desa Sigenti Kabupaten Parigi-Moutong)”. Akan tetapi penulis menemukan beberapa karya tulis hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian terdahulu ini antara lain yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nurfadilah yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Pasir Putih 03 Kota Depok”. Berdasarkan hasil penelitiannya peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran di rumah anak dapat di katakan cukup baik, meskipun terdapat orang tua yang sibuk bekerja namun dengan adanya sikap saling menghormati dan mengerti akan situasi kondisi masing-masing antar orang tua dengan guru terjalinlah kerja sama dan komunikasi dengan baik sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran di rumah dengan baik. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada fokus utamanya yaitu peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran orang tua

dalam pendampingan belajar anak dirumah studi pada 20 KK didesa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong.³

Penelitian yang dilakukan oleh Roliza Perantika yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Belajar Di Rumah Siswa MIN 1 Kepahiang. Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pengawas, pembimbing dan fasilitator agar anak dapat belajar dengan baik dan meningkat, terkontrol dengan baik serta fasilitas yang memadai untuk menunjang belajar anak di rumah. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lebih berfokus pada peran orang tua dalam belajar di rumah siswa min 1 kepahiang. Adapun perbedaan dengan penelitian ini ialah fokus utamanya pada peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah (Studi pada KK 20 orang didesa Sigenti Kabupaten Parigi-Moutong).⁴

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Emeliardi Abdurrahman yang berjudul Peran Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Di Rumah Kelas IV Di Mis Islamiyah Palangka Raya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing dan pendidik, yaitu orang tua sekaligus menjadi guru ketika anak menghadapi kesulitan materi, adapun yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lebih berfokus pada peran orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah kelas IV. Sedangkan penelitian ini fokus utamanya

Aulia Nur Fadillah, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Pasir Putih 03" Skripsi UIN Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2021

⁴Roliza Perantika, "Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1Kepahiang". Skripsi IAIN Bengkulu. 2021

adalah peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah (Studi pada 20 KK didesa Sigenti Parigi-Moutong).⁵

B. Peran orang tua

1. Peran

Peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain.⁶ Melalui pola-pola kultural atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain. Peran penting dari pemahaman sosiologi, karena mendemonstrasikan bagaimana aktivitas individu dipengaruhi secara sosial dan mengikuti pola-pola tertentu. Para sosiolog telah menggunakan peran sebagai unit untuk menyusun kerangka intitusi sosial.

Jadi bisa dikatakan bahwa peran merupakan suatu harapan atau bagaimana kita bertindak dan juga keikutsertaan kepada orang lain di sekitar kita.

2. Pengertian orang tua

Pengertian orang tua hendaknya diartikan dalam konteks yang luas, yaitu tidak hanya orang tua di rumah (sebagai ayah dan ibu), melainkan juga sebagai orang tua di luar rumah (sebagai anggota masyarakat, pejabat sipil maupun militer, pengusaha, agamawan, guru, dan profesi lainnya). Orang tua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak. Melalui orang tualah anak mendapatkan

⁵. Emeliardi Abdurrahman, "*Peran Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Kelas IV Di MIS Islamiyah Palangka Raya*", Skripsi IAIN Palangka Raya.2021

⁶. Laila Kanti Safitri, "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Onlne Di SD Negeri 5 Metro Pusat*," (Metro 2020), 9

kesan-kesan pertama tentang dunia luar. Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, atau melarang dan sebagainya. Dengan pemberian nilai terhadap tingkah lakunya ini terbentuklah dalam diri anak norma-norma tentang apa yang baik dan buruk, apa yang boleh atau tidak boleh.

Dengan demikian terbentuklah hati nurani anak yang mengarahkan tingkah laku selanjutnya. Kewajiban orangtua ialah mengembangkan hati nurani yang kuat dalam diri anak. Untuk dapat mendidik dan membina anak agar bisa tumbuh menjadi anak yang baik, maka orangtua harus bisa menjalankan peranan tersebut, meskipun dalam menjalankan peranannya sebagai orang tua yang baik, tidaklah mudah, akan tetapi secara teoritis telah banyak digambarkan bagaimana seorang ayah dan ibu yang baik. Pada saat-saat tertentu, secara tidak disadari, orangtua kadang melakukan hal-hal ataupun tindakan-tindakan yang sering mengganggu citra yang ingin ditunjukkan sebagai orangtua yang baik dan bisa memahami anak.

Orang tua memiliki tugas dalam membantu proses belajar anaknya. Orang tua sebagai pendidik bagi anak-anaknya sendiri, fungsinya ialah mempertanggung jawabkan, melindungi, mengasuh, mengasah, dan mengasihi. Menjadi orang tua berarti ada kesediaan untuk melaksanakan fungsi yang menjadi pelaksana dan penjaga amanah yang dipercayakan kepadanya⁷. Dalam proses belajar anak dirumah akan sangat terdukung jika orangtua

⁷Rosdiana Abu Bakar, Pendidikan Suatu Pengantar (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 88

menjalankan tugasnya sebagai orangtua. Tugas orangtua yaitu melaksanakan perannya dengan benar. Menjadi orangtua merupakan tugas yang sangat berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena pada dasarnya anak lebih menyukai untuk bermain dari pada belajar. Karena menurut anak belajar menjadi hal yang sangat membosankan. Tanggung jawab yang dilaksanakan oleh orangtua terhadap Anaknya adalah:

- a. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmaniah dan rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang membahayakan dirinya.
- c. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalifahannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT sampai akhir hidup.⁸

Jadi tugas dan tanggung jawab orangtua ialah mendidik dan memberikan dukungan kepada anaknya, fasilitas dan perilaku yang baik agar tertanam dalam diri seorang anak pendidikan yang mengarah pada intelegensi Orang tua adalah pendidik dalam keluarga dikarenakan orang tua dalam suatu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda dalam pandangan orang tua, orangtua berperan sebagai

⁸Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 64.

pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak.⁹ anak adalah buah hati dan rumpunan dimasa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharaya dari segala marabahaya dan mendidiknya agar menjadi cerdas.¹⁰

Menurut Hery Noer Aly dalam bukunya Rusmaini ilmu pendidikan. Dikemukakan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibunya.¹¹

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anakanak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Peran orang tua adalah membimbing, bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran.¹² Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh

⁹Usman Efendi dan Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikolog* (Bandung: Angkasa, 1993), 122.

¹⁰ St Khadija Basir, *Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah*, (Makassar, 2021), 8

¹¹ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan*, (Rusmiaini 2011), 98

¹²Sucipto dan Raflis, *Profesi Keorngtuaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 109.

anak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar di jalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya di lakukan oleh orang tua, karena cara yang di lakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orang tua berperan sebagai:

1. Pendidik dan Pengasuh

Keluarga atau orang tua merupakan salah satu pusat pendidikan dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan nilai agama. Apalagi seorang ibu, ia merupakan madrasah bagi anak-anaknya sehingga peran orangtua layaknya seorang guru bahkan lebih dari itu karena orang tua juga mengasuh, mengasihi serta membimbing anak-anaknya menjadi insan yang berkualitas di masa mendatang.¹³

2. Pembimbing dan Pendamping

Sebagai orang tua hendaknya senantiasa memberikan bimbingan kepada anak saat belajar, apalagi ketika ia mengalami kesulitan, selain memberikan bimbingan orang tua juga meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya saat belajar sebagai bentuk tanggung jawab dan perhatian kepada anak. Pendampingan orang tua juga memberikan efek positif kepada anak, yaitu membangun dan mendekatkan interaksi antara orang tua dan anak, anak merasa

¹³Alfiati Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Ilmu Pendidikan No. 1 Vol. 2.* (Maret, 2015).

tidak sendiri, karena adanya wadah tempat bertanya dan berdiskusi, anak lebih percaya diri serta dapat meningkatkan prestasi belajar anak.¹⁴

3. Fasilitator dan Motivator

Selama kegiatan belajar, anak membutuhkan fasilitas untuk mendukung proses belajar dan membantu pemahaman terhadap suatu materi. Maka selaku orangtua hendaknya memfasilitasi kebutuhan anaknya. Selain itu, orang tua juga harus memotivasi anak agar bersemangat dalam belajar, karena motivasi dan dukungan orangtua sangat mempengaruhi anak dalam belajar,¹⁵

Menurut Hasbullah (2015:41) orang tua merupakan tempat untuk menggantungkan diri untuk anak-anaknya secara wajar. Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan pada anaknya dan paling utama adalah dimana hubungan antara orang tua dan anaknya bersifat alami dan kodrati. Oleh karena itu peran-peran yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, diantaranya adalah;

a. Menyediakan fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang pembelajar terutama pada pembelajaran dirumah, orang tua perlu memberikan fasilitas tambahan seperti handphone dan kuota internet, akan tetapi tdk lupa pula orang tua juga harus memberikan fasilitas seperti buku dan LKS. Penyediaan fasilitas ini dilakukan guna memberikan kelancaran dalam mengikuti

¹⁴Euis Kurniati, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar" *Jurnal Obsesi No.1 Vol. 5*. (Mei 2020).

¹⁵Selvi L.I dan Mardiana F.A, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah. *Jurnal Of Childhood Education, No.2, Vol.4*, (September 2020)

pembelajaran, sehingga jika fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran terpenuhi maka anak juga akan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil temuan tersebut senada dengan teori andriani Alfaeni dan kurniati (2020:246-248) bahwa orangtua memberikan peran mwmbwrikan nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga. Peran prang tua sebagai pencari nafkah untk keluarga. Pemenuhan kebutuhan dasar keluarga merupakan upaya untuk memenuhi perawatan,pengasuh dan pendidikan. Upaya keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga merupakan bagian dari pengasuh secara positif, yang mana hubungan akan di bangun secara terus menerus antara orang tua dengan anak atau antar anak-anak yang termasuk di dalamnya terjadi proses mengasuh, memimpin, berkomunikasi dan menyediakan kebutuhan anak secara konsisten serta tanpa syarat.

b. Memberikan Pendampingan

Pada proses pembelajaran di rumah peran yang dilakukan oleh orang tua ialah mendampingi anak pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat mendampingi anak kegiatan yang dilakukan oleh orangtua ialah pertama, orang tua dapat mendampingi seluruh aktifitas belajar anak dan saat anak mengerjakan tugas dari guru.

Hasil temuan tersebut senada dengan Andriani, Alfaeni dan Kurniati (2020:246-248) bahwa orang tua memiliki peran mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah yaitu orang tua sementara ini menggantikan peran guru mendampingi belajar anak di rumah. Upaya pendampingan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti membantu anak ketika dalam kesulitan.

Mengadakan pengajaran atau melakukan eksplorasi pembelajaran dengan tutorial secara online dan untuk mengoptimalkan hal tersebut orang tua perlu mendapatkan peningkatan pengetahuan serta keterampilan khususnya dalam literasi yang tetap terfokus pada kognitif, afektif, dan juga psikomotorik serta optimalisasi pada seluruh aspek perkembangannya.

Kedua, orangtua mengawasi penggunaan handphone agar tidak disalahgunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga orangtua benar-benar mengawasi anaknya mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketiga, pada saat pembelajaran berlangsung, orangtua perlu berpartisipasi secara langsung untuk memberikan penjelasan kembali kepada anak materi pembelajaran serta membuat anak menjadi paham dengan apa yang telah disampaikan oleh guru. Orang tua harus membantu memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin agar anak dapat dengan mudah memahami materi.

Hasil temuan tersebut senada dengan teori Andiani, Alfaeni dan Kurniati (2020: 246-248) bahwa orang tua memberikan peran memberikan edukasi yang mana sebelum pendidikan akademik sering di limpahkan kepada guru yang berorientasi untuk menyampaikan materi-materi pelajaran tertentu. Orang tua bisa mengawasi anak secara langsung serta dapat melakukan bimbingan secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak. Sehingga anak dapat lebih dekat dengan orang tua serta orang tua akan memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak.

c. Pemberian Motivasi

Berdasarkan situasi yang di hadapi oleh dunia pendidikan sekarang ini dimana pembelajaran yang sebelumnya di lakuakn secara tatap muka baerpindah menjadi pembelajaran di rumah untuk it peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak sangatlah penting. Hal ini di maksudkan agar anak tetap antusias dalam belajar dan dapat memahami dengan baik materi yang d sampaikan oleh guru.

Hasil temuan tersebut senada dengan teori Adriani, Alfaeni dan Kurniati(2020:246-248) bahwa kegiatan belajar di rumah menyebabkan muncul beragam kondisi di antaranya adalah jenuhdan semangat anak-anak dalam belajar menjadi menurun. dalaam hal ini peran yang dapat di lakuakn oleh orang tua adalah membimbing memberikan motivasi kepada anak sehingah anak dapat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di rumah. Hal ini juga senada dengan teori Hasbullah (2015:44) bahwa orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya yaitu memberian motivasi merupakan kewajiban moran sebgai dampak dari kedudukan orang tua terhadap keturannya atau anaknya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau spiritual. Jadi memberikan motivasi kepada anak merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.¹⁶

d. Pendampingan Belajar Anak di Rumah

Pendampingan belajar anak di rumah yang di maksud dalam penelitian ini ialah pendampingan yang di lakukan orang tua kepada anaknya, agar

¹⁶Zilda Ba'da Mawlyda, Rosichin Mansur, Muhammad Sulistiono

mendapatkan bimbingan dan motivasi dalam belajar untuk membantu anak menyelesaikan kesulitan belajar yang di hadapinya¹⁷.

Pendampingan orang tua dalam kegiatan anak dilakukan dengan cara berbeda-beda, yaitu terdapat sebagian anak di dampingi langsung oleh orang tua mereka dan sebagian yang lain hanya di berikan fasilitas belajar tanpa ada pendampingan sama sekali dikarenakan orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga berpengaruh pada proses belajar anak di rumah.¹⁸

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkahlaku. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Menurut hilgrad dan bower, belajar merupakan memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian

¹⁷. Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, "Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak

Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018

¹⁸ Nurul Ainun, dkk, "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar", "*Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Volume. 5 Nomor. 2, 2021, 143.

¹⁹ Salmeto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010. 2.

belajar memiliki arti dasar adanya aktifitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.

Menurut Burhanuddin, belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam usaha memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara menyeluruh, dengan dasar pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian perubahan pada individu yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan bukanlah termaksud kedalam perbuatan belajar. Keberhasilan anak dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya.²⁰

Dari pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pendampingan belajar merupakan suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²¹

Menurut Liem Hwie ada beberapa aspek pendampinagan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu anaknya yaitu:

1. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas yang di maksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran dan lain-lain. Fasilitas belajar anak dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

²⁰Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Arruz Media, 2010, 13.

²¹Ibid 87-89.

2. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya sudah belajar dengan baik atau belum. Melalui pengawasan orang tua, anak dapat belajar secara teratur, jika mendapatkan pekerjaan rumah (PR) mereka dapat langsung bekerja tanpa penundaan.

3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, apakah anak sudah memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan jadwal belajar.

4. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar

Orang tua perlu mengawasi atau mengetahui kesulitan yang di hadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut orang tua dapat membantu menyelesaikannya. Jika orang tua tidak mengenali kesulitan yang di hadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terhambat.

5. Membantu anak dalam kesulitan belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk mengetahui metode yang digunakan untuk membantu anak belajar. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki orang tua, semakin banyak materi yang akan di berikan kepada anaknya. Menambah

pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak untuk menemukan jawaban dari setiap pertanyaan.²²

Pendampingan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah akan mempengaruhi perilaku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya menimbulkan peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta ketika ada ikatan emosional antara orang tua dan anak-anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk berkembang dan mempersiapkan diri untuk masa depan.

e. Fungsi dan Peran Pendampingan

Menurut Wiryasa saputra, dalam melaksanakan tugasnya, pendampingan mempunyai fungsi:

- a. Fungsinya menyembuhkan (*healing*) fungsi ini digunakan dalam pendamping ketika melihat keadaan perlu dikembalikan keadaan semula atau mendekati keadaan semula. Fungsi ini digunakan untuk membantu orang yang dibantu untuk meredakan gejala dan perilaku *disfungsional* sehingga tidak lagi menunjukkan gejala *hagover* yang mengganggu dan dapat berfungsi normal kembali seperti sebelum mengalami krisis, seperti alat pemersatu jika agen saling bertentangan, lain atau konflik.
- b. Fungsi panduan, fungsi membimbing ini dilakukan pada saat orang harus membuat keputusan tertentu tentang masa depan mereka. Dalam hal ini,

²². Kartini Dan Kartono, *Peran Orang Tua Dalam Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali. 1985. 91.

klien dalam proses pengambilan keputusan dan membantu dalam pemecahan masalah.

- c. Fungsi menopang (*sustaining*) fungsi ini dilakukan ketika klien tidak memungkinkan untuk kembali keadaan semula. Fungsi pendukung digunakan sekarang sebagaimana adanya, kemudian berdiri diatas kakinya sendiri dalam keadaan baru, tumbuh sepenuhnya dan utuh.
- d. Fungsi memperbaiki hubungan (*reconciling*) fungsi ini digunakan untuk membantu klien ketika mengalami konflik batin dengan pihak lain yang mengakibatkan putusya hubungan dan rusaknya hubungan.
- e. Fungsi *leberating* (membebaskan, memberdayakan, *capacity building*) fungsinya ini bisa disebut dengan *liberating* atau pemberdayakan *capacity building*.

Seperti mengurangi hambatan atau tekanan yang terjadi dalam kegiatan belajar mandiri, menurut Ibrahim Yunus pendampingan sebagai fasilitator memiliki empat fungsi dalam mengelola pembelajaran di masyarakat, yaitu: 1) sebagai nara sumber, 2) sebagai pengajar, 3) sebagai mediator, 4) sebagai penantang. Fasilitator harus menjadi mampu membantu dan mengekspresikan potensi dan kapasitas masyarakat agar kelompok masyarakat dapat melaksanakan kegiatannya berbagai kegiatan membangun.²³

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah

²³ Ibid hlm 87-89

Orang tua dalam mendampingi belajar anaknya di rumah tidak selamanya dapat berjalan mulus tanpa hambatan, pasti sebagian orang tua mengalami kesulitan mendampingi anaknya dalam belajar di rumah begitu pula sebaliknya anak didik tidak selamanya mudah belajar di rumah sebagian mengalami kesulitan dalam belajar, maka dari itu orang tua harus bisa mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan media, dengan adanya media orang tua dapat membantu dalam mendampingi anak belajar di rumah secara efisien dan efektif sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Adapun faktor pendukung, antara lain:

1. Media Belajar

Media belajar sebagai alat bantu mempermudah orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah begitu juga sebaliknya mempermudah anak belajar mandiri di rumah, dengan menggunakan media seperti handphone yang dapat mencari seputaran materi belajar anak dengan mudah.

2. Motivasi Orang Tua

Motivasi dari orang tua terhadap anak pada saat mendampingi belajar di rumah dapat mempengaruhi terhadap minat dan hasil belajar anak, dengan adanya dorongan dari orang tua terhadap belajar anak, perhatian anak belajar meningkat yang tadinya anak malas belajar di saat itu rajin belajar

Adapun faktor penghambat, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman Orang Tua Terhadap Materi

Orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah sebagian mengalami kesulitan ketika membantu anak belajar materi yang sulit di pahami oleh anak dan orang tua.

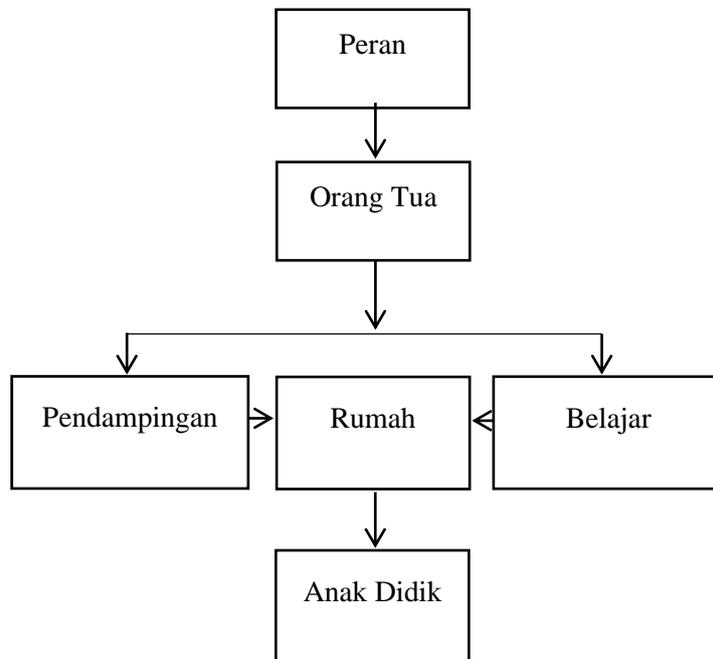
2. Waktu Orang Tua Yang Terbatas

Dalam mendampingi belajar anak di rumah, orang tua tidak selamanya akan berada di sisi anak pada saat belajar di rumah. Di karenakan orang tua juga berperan dalam mencari nafkah atau berkerja.

3. Perekonomian Orang Tua

Sebagian orang tua terkendala dengan ekonomi mengakibatkan pendidikan anak terhambat. Seperti petani sawah yang di dapatkan bergantung dengan cuaca alam, jika cuaca penghujan hasil panen sawahnya meningkat dan penjual ikut meningkat mengakibatkan ekonomi berjalan stabil kebutuhan pendidikan anak terpenuhi dan cuaca kemarau berdampak pada hasil sawah ketikah panen menurun bahkan sebagian sawah gagal panen mengakibatkan ekonomi menurun berdampak terhadap kebutuhan pendidikan anak di rumah maupun di rumah.

g. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok atau melukiskan realita sosial yang berada di masyarakat.²⁴

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif adalah:

“Suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.”²⁵

Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh informasi status gejala dan sifat suatu situasi pada saat dilaksankannya penelitian tersebut. Menurut Margono:

“Penelitian kualitatif ini memiliki jenis rancangan meliputi: Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan instrumen utama pengumpul data, analisis data dilakukan secara induktif, penelitian bersifat analitik, tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, Perencanaan bersifat lentur dan terbuka, hasil

²⁴Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 38

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 72.

penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari dasar, dan penelitian bersifat menyeluruh.²⁶

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bersifat mendeskripsikan, yaitu data yang ada diwujudkan dengan penafsiran data yang satu dengan data yang lain kemudian menghubungkan data tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Tujuan penelitian ini untuk melukiskan variabel atau kondisi yang terjadi dalam penelitian. Melalui penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang diamati mengenai Peran Orang Tua Bagi Pendamping Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Didesa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini penelitian berlokasi di Desa Sigenti Kabupaten Parigi-Moutong. Pemilihan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam proses kehidupan sehari-hari mengenai Peran Orang Tua DALAM Pendampingan Belajar Anak di Rumah di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi di lokasi tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebagai

²⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004),36.

instrument yang berinteraksi langsung dengan responden atau informan lainnya. Dengan demikian, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.²⁷

Peneliti turun langsung ke lapangan demi mencapai dan menemukan bukti-bukti nyata tentang Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah di desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong dan peneliti dalam kehadirannya diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

D. Data dan Sumber Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta²⁸, Jenis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder.

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dari wawancara yang akan dilakukan kepada beberapa orang informan yang dianggap berpengaruh dan dapat memberikan informasi akurat terhadap penelitian ini yaitu, 20 kepala keluarga yang mempunyai anak sedang melaksanakan pembelajaran dari rumah, kepala desa, serta beberapa orang masyarakat yang dipilih sebagai informan yang representatif yaitu masyarakat yang cakap mewakili yang lainnya.

Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung di desa Sigenti dan wawancara mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Rumah Di desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong.

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h.168

²⁸Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola riset yang baru.²⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi buku-buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang membahas mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Rumah. Sumber sekunder lainnya bisa berupa dokumen-dokumen yang menyangkut aktivitas dan sarana pra sarana di desa Sigenti.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³⁰ Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan tingkah laku yang utuh mengenai subjek yang diteliti.³¹

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observasi tidak melibatkan diri kedalam penelitian hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Pengamatan tidak terlibat, ini

²⁹*Ibid.*

³⁰Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209

³¹Nana Syaodih Sukmadinata, *"Pengembangan Kurikulum "*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 220.

hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya metode ini penulis terapkan sebagai metode bantu³²

untuk mendapatkan kejelasan memberikan dan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan. Observasi dilakukan di desa Sigenti kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2021. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tahap awal dengan harapan mendapatkan gambaran tentang objek yang diteliti serta apa yang dilihat dan didengar di lapangan akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam.

Di sisi lain, peneliti juga akan melihat langsung tentang Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di rumah di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang peneliti siapkan melalui pedoman wawancara.³³ Menurut Sugiono:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

³² Joko Subagyo, “*Metodologi Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63–66.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.³⁴

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁵

Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien, data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan.

Wawancara ini akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan ketua 20 kepala keluarga yang terkait, Kepala Desa, masyarakat serta memberikan pedoman wawancara untuk menambah data yang telah diperoleh sebelumnya.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),. 127.

³⁵Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Proses teknik dokumentasi adalah analisis data-data yang sudah tertulis dari buku-buku teks, berkaitan erat dengan permasalahan dalam penelitian.

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lapiran foto-foto dokumentasi penelitian.³⁶

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan instrumen penunjang berupa Handphone dan alat-alat teknis lain seperti pedoman wawancara yang berisi pertanyaan kepada informan dalam penelitian, untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang sesuai di lapangan.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan dengan satuan uraian dasar.³⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisisnya adalah analisis deskriptif yaitu berlangsung sejak pertama kali peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data selesai dan setelah terjawab sejumlah permasalahan yang ada.

³⁶Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

³⁷Lexy J. Moleong “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “ Bandung: PT Remaja Rosda Karya.(20140), 168.

Jadi, sejumlah fakta yang diperoleh di lapangan akan dikumpulkan dengan cara menuliskan atau mengadopsi, mengedit, mengklarifikasikan, kemudian dilanjutkan dengan penyajian. Kemudian mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁸

Dari analisis penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Rumah di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong

G. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi dengan 20 kepala keluarga serta ibu rumah tangga, kepala desa serta beberapa orang masyarakat di desa Sigenti, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, lalu kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

³⁸Sugiono., 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sigenti Kecamatan Tinombalah Parigi Moutong

1. Sejarah singkat Desa Sigenti

Pada masa kekuasaan kerajaan Moutong ada seorang perantau yang bernama Labu Sigenti, ia datang di daerah kekuasaan Raja Moutong dan bersatu dengan Kerajaan Moutong untuk mengusir penjajah yang menguasai wilayah kekuasaan kerajaan Moutong. Ia dikenal sebagai Pemberani yang dapat mengusir Penjajah yang berada di wilayah kekuasaan kerajaan Moutong pada masanya.

Labu Sigenti walapun dia seorang perantau tapi di kerajaan Moutong ia dikenal dengan keberaniannya dalam mengusir penjajah, maka diambil nama Sigenti dari nama akhir Labu Sigenti sejak dari itu terbentuknya daerah kekuasaan yang dibawah kekuasaan wilayah kerajaan Moutong pada tahun 1935 sampai UUD nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan desa dan Kelurahan, maka secara kronologinya Penulis paparkan atau sebutkan pejabat-pejabat yang berkuasa memimpin desa Sigenti pada waktu silam sampai ini yang sudah berjumlah 18 orang, pemimpin atau kepala desa yang pernah memimpin desa Sigenti selama ini antara lain sebagai berikut:

1. Manangke (1953-1958)
2. Burudi (1958-1960)
3. Badawi (1960-1967)
4. Burudi (1967-1968)
5. Hasyim Djaudjali (1968-1970)
6. Hamuse Mardjengi (1970-1971)
7. Hasyim Djaudjali (1971-1973)
8. Undi Lasiampo (1973-1978)

9. Ahim Muchsin (1979-1979)
10. Habibu Habibi (1979-1980)
11. Abdullah AL Mahaly (1980-1999)
12. Husen H.Mardjengi (1999-2004)
13. Aman Rahman (2004-2005)
14. Hi. Yakub, S.Pd.I.,M.M (2005-2010)
15. Abd. Yakub Djaudjali (2010-2011)
16. Hi. Yakub, S.Pd.i.,M.M (2011-2015)
17. Abd. Hafid Muchsin, S.Pd.I (2015-2018)
18. Lamludin (2018-Sampai sekarang).³⁹

Desa Sigenti telah beberapa kali memekarkan desanya, pertama memekarkan dusun (Malanggo) menjadi desa Malanggo, selanjutnya sampai saat ini karena adanya inisiatif dari berbagai pihak masyarakat, maka Sigenti memekarkan wilayahnya yang berada dibagian selatan (Dusun Buol) menjadi desa Sigenti selatan, dan dusun (Kampung Tengah) menjadi desa Sigenti barat, dengan melihat tahun berdirinya desa Sigenti ini sejak pada tahun 1935-2018 desa Sigenti diperkirakan berumur 85 tahun.⁴⁰

2. Apek Geografis

a. Kondisi Oribtasi desa Sigenti

Oribtasi dapat diartikan sesuatu berkaitan dengan jarak dan waktu, jika dilihat dari jarak desa Sigenti ke-ibu kota Kecamatan Tinombo selatan ± 10 km, sedangkan jarak desa Sigenti ke-ibu kota Kabupaten Parigi Moutong ± 130 km,

³⁹Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

⁴⁰Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

dan jarak desa Sigenti ke-ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah ± 200 km dengan menempuh jalur darat.⁴¹

b. Kondisi keadaan Iklim desa Sigenti

Keadaan disuatu tempat dipengaruhi oleh letak geografi dan topografi tempat tersebut, secara umum iklim yang berada diwilayah desa Sigenti adalah iklim tropis sehingga menimbulkan suatu musim yang terbagi dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau pola musim berpengaruh terhadap pada perubahan iklim.

Sehingga menimbulkan tantangan dan ancaman nyata pada sector pertanian dan perikanan air pangan dalam menjaga keberlangsungan produksi hasil panen. Seiring berjalannya waktu dengan perkembangan isu pemanasan global dan akibatnya pada pertanian iklim membuat sector pertanian terancam. Perubahan musim hujan tidak menentu ini mengakibatkan para petani kesulitan dalam merencanakan masa tanam dan masa panen sehingga mengakibatkan menurunnya angka produksi pangan, dan bahkan kegagalan panen yang kemudian munculnya sumber penyakit baru pada tanaman.

Curah hujan sepanjang tahun 2017 di desa Sigenti tercatat 37 hari hujan dengan curah hujan sebesar 356 mm, sehingga rata-rata hujan adalah 3 hari perbulan dengan rata-rata curah hujan sebesar 30 mm/bulan. Hujan terbanyak pada tiap bulan berada di bulan juni dan sember, yaitu mencapai 5-12 hari, sedangkan bulan dengan hari hujan yang paling sedikit berada pada bulan september 0 hari, adapun keadaan iklim di desa Sigenti dapat di lihat antara lain sebagai berikut:

⁴¹Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

- curah hujan : 356 Mm
- Jumlah hujan : 30 Bln
- Kelembapan : 30 °C
- Suhu rata-rata : 27 °C⁴²

3. Sumber daya Manusia desa Sigenti

a. Keadaan penduduk desa

Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa Sigenti jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 3.492 jiwa, adapun rincian penduduk berjenis secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel . 1

Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sigenti

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk			Persen
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	
1	Laki-laki	1.404	1475	1725	48%
2	Perempuan	1389	1479	1767	52%
Jumlah		2.813	2.690	3.492	100%

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁴³

Seperti terlihat dalam tabel diatas, menunjukkan presentase jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 32%, tahun 2017 sebanyak 33%, dan jumlah

⁴²Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

⁴³Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

penduduk tahun 2018 sebanyak 34%, sedangkan dilihat porsi penduduk tercatat jumlah total penduduk desa Sigenti sebanyak 3,492 jiwa, terdiri dari laki-laki 1.725 jiwa atau 48% dari total jumlah penduduk tercatat, sementara perempuan 1.767 jiwa atau 52% dari total jumlah penduduk yang tercatat.⁴⁴

b. Pendidikan Masyarakat desa

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan, tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan, dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya membantu program pemerintahan untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mempermudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, desa Sigenti akan secara bertahap merencanakan dan menyelenggarakan bidang pendidikan baik melalui alokasi dana desa (ADD) dan dana desa (DD), swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintahan yang termuat dalam RPJM daerah kabupaten Parigi Moutong. Untuk taraf tingkat pendidikan penduduk desa Sigenti jumlah angka sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat dari tabel ini:

⁴⁴Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

Tabel. 2

**Perkembangan Penduduk Desa Sigenti
Menurut Pendidikan Terakhir
Tahun 2022**

No.	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Tidak tamat sekolah SD	203
2	Tamat sekolah SD	348
3	Tamat sekolah SLTP	263
4	Tamat SMA/SMK	187
5	Tamat akademi/DI/DII/DIII	23
6	Tamat Strata I (SI)	43
7	Tamat Strata II (SII)	3
8	Tamat Strata III (SIII)	-
Jumlah		1.070

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁴⁵

Tabel. 3

**Jumlah Sekolah dan Siswa
Menurut Jenjang Pendidikan**

No.	Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1	Taman Kanak-kanak	3	
2	Sekolah Dasar	3	
3	SMP Sederajat	4	
4	SMU Sederajat	1	

⁴⁵Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁴⁶

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

4. Sumber daya Alam desa Sigenti

a. Perekonomian desa

Perekonomian di desa Sigenti merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk desa Sigenti selain mayoritas penduduk sebagai petani di desa Sigenti tumbuh usaha-usaha warung dan peternakan. Secara umum kondisi perekonomian desa Sigenti di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan, PNS/TNI/Polri, dan karyawan Swasta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4

**Perekembangan Jumlah Penduduk Desa Sigenti
Menurut Mata Pencaharian
Tahun 2022**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	437
2	Peternakan	63
3	Pedagang	170
4	Wirausaha	93

⁴⁶Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

5	Karyawan Swasta	73
6	PNS/TNI/Polri	67
7	Honorar	87
8	Pensiunan	7
9	Tukang Bangunan Kayu/Batu	97
10	Tukang Ojek	53
11	Nelayan	35
12	Buruh Tani	315
13	Supir	47

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁴⁷

b. Sarana dan Prasarana perekonomian desa

Sarana dan prasarana desa yang merupakan akses menuju pusat kota sudah diaspal dan keadaannya sangat baik namun jalan permukiman belum dilakukan pengerasan dan penimbunan untuk sebagian dusun tiga, tuju, dan delapan sedangkan jalan menuju desa Sigenti produksi sebagian juga belum dilakukan pembukaan dan pengerasan. Sarana Irigasi yang ada di desa Sigenti masih dalam system tradisional sehingga belum maksimal. Sarana telekomunikasi dan informasi dengan banyaknya alat telekomunikasi yang ada seperti telegram genggam (HP) mempermudah akses telekomunikasi lancar dan mudah, disamping itu sebagian

⁴⁷Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

keluarga telah memiliki sarana TV, Radio, komputer, yang menjadikan pengetahuan perkembangan jaman semakin cepat.

5. Sumber daya pembangunan desa Sigenti

Dalam menyusun perencanaan pembangunan desa yang harus diperhatikan bertolak dari kondisi desa, esensi dari pembangunan desa adalah bagaimana desa dapat membangun/ memanfaatkan/ mengeksplorasi dengan tepat (optimal, efektif, dan efisien) sumber daya yang dimiliki oleh desa untuk memberikan rasa aman, yaman tertib, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pembangunan desa berkaitan erat dengan permasalahan social, ekonomi, politik, ketertiban, pertahanan dan keamanan dalam negeri, dimana masyarakat dinilai masih perlu diberdayakan dari berbagai aspek kehidupan dan pembangunan, berikut ini jumlah sarana dan prasarana di desa Sigenti:

Tabel. 5

**Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Sigenti
Tahun 2016-2022**

No	Sarana dan Prasarana	Volume	Tahun
1	Jalan Ber aspal	3	KM
2	Jalan desa	13	KM
3	Jalan Kantong Produksi	9	KM
4	Jembatan sedang/ besar	6	2017
5	Deker	23	2017
6	Jaringan Irigasi	1	2017

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁴⁸

6. Sumber daya sosial budaya desa Sigenti

a. Kesehatan penduduk desa

Kesehatan merupakan salah satu komponen ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan oleh derajat kesehatan masyarakat. Dimana kecamatan Tinombo selatan derajat kesehatan masyarakat dapat diamati melalui beberapa unsur, angka kesakitan dan angka kematian. Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan sehat masih kurang. Kesehatan sebagai unsur terpenting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas

Oleh karena itu dengan tingkat kesehatan yang baik maka manusia akan lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan melalui pendidikan latihan yang pada akhirnya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Fasilitas kesehatan tertuju untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan mengurangi angka kematian, terutama kematian ibu dan anaknya. Untuk itu di desa Sigenti telah tersedia 1 unit Pustu sementara itu jumlah tenaga kesehatan 1 orang terdiri dari bidan desa sedangkan kader kesehatan berjumlah 2 orang, peskesmas 1 unit dan posyandu 3 unit tempat.

b. Kesejahteraan sosial desa

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan. Mengacu pada strategi nasional penanggulangan kemiskinan adalah kondisi dimana

⁴⁸Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec. Tinombalah, Kab. Parigi Moutong*, (Desa Sigenti 2022)

seseorang atau kelompok masyarakat, tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Ini beranjak dari pendekatan asasi hak yang mengakui bahwa masyarakat miskin mempunyai hak dasar yang sama dengan anggota masyarakat lainnya.

Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidak mampuan ekonomi melainkan juga kegagalan memenuhi hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok, orang dalam menjalankan kehidupan secara bermartabat. Hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber alam, dan lingkungan hidup. Rasa aman dan perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik, baik bagi perempuan maupun laki-laki.

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di kabupaten Parigi Moutong pada umumnya demikian juga dengan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya di desa Sigenti berikut tabel data PMKS di desa Sigenti:

Tabel. 6

**Penyandang Kesejahteraan Sosial
Desa Sigenti**

No.	Uraian	Jumlah Masyarakat
1	Lanjut Usia Terlantar	-
2	Anak Terlantar	-
3	Anak Yatim/ Piatu	127

4	Keluarga Miskin	214
5	JKN APBD/ PBI/ DA	352
6	JAMKESDA	315
7	Tuna Netra	5
8	Tuna Rungu	6
9	Tuna Wicara	3
10	Tuna Rungu-Wicara	9
11	Tuna Daksa/ Tubuh	-
12	Tuna Grahita/ Mental	-
13	Cacat Eks Kusta	-
14	Cacat Ganda/ Jiwa+ fisik	-
15	Gelandangan	-
16	Pengemis	-
17	Bekas Narapidana	-

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁴⁹

Tabel diatas menunjukkan bahwa, penyandang kesejahteraan social terbanyak berada pada keluarga miskin dengan jumlah 214 orang atau 24% dari total jumlah penduduk yang ada di desa Sigenti kecamatan Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong.

c. Keagamaan penduduk desa

⁴⁹Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

Dilihat dari penduduknya, desa Sigenti mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan mereka, perkembangan pembangunan dibidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadaan masing-masing agama. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama Islam, Kristen, budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 7

**Jumlah Pemeluk Agama
Tahun 2022**

No.	Agama	Pemeluk
1	Islam	3.482 orang
2	Kristen	10 orang
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Konghucu	-

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁵⁰

Tabel. 8

**Jumlah Rumah Ibadah
Desa Sigenti**

No.	Rumah Ibada	Jumlah (Unit)	Status	Keterangan
1	Masjid	5	Baik	
2	Taman Pengajian	10	Baik	
3	Gereja	1	Baik	
4	Pura	-	-	

⁵⁰Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

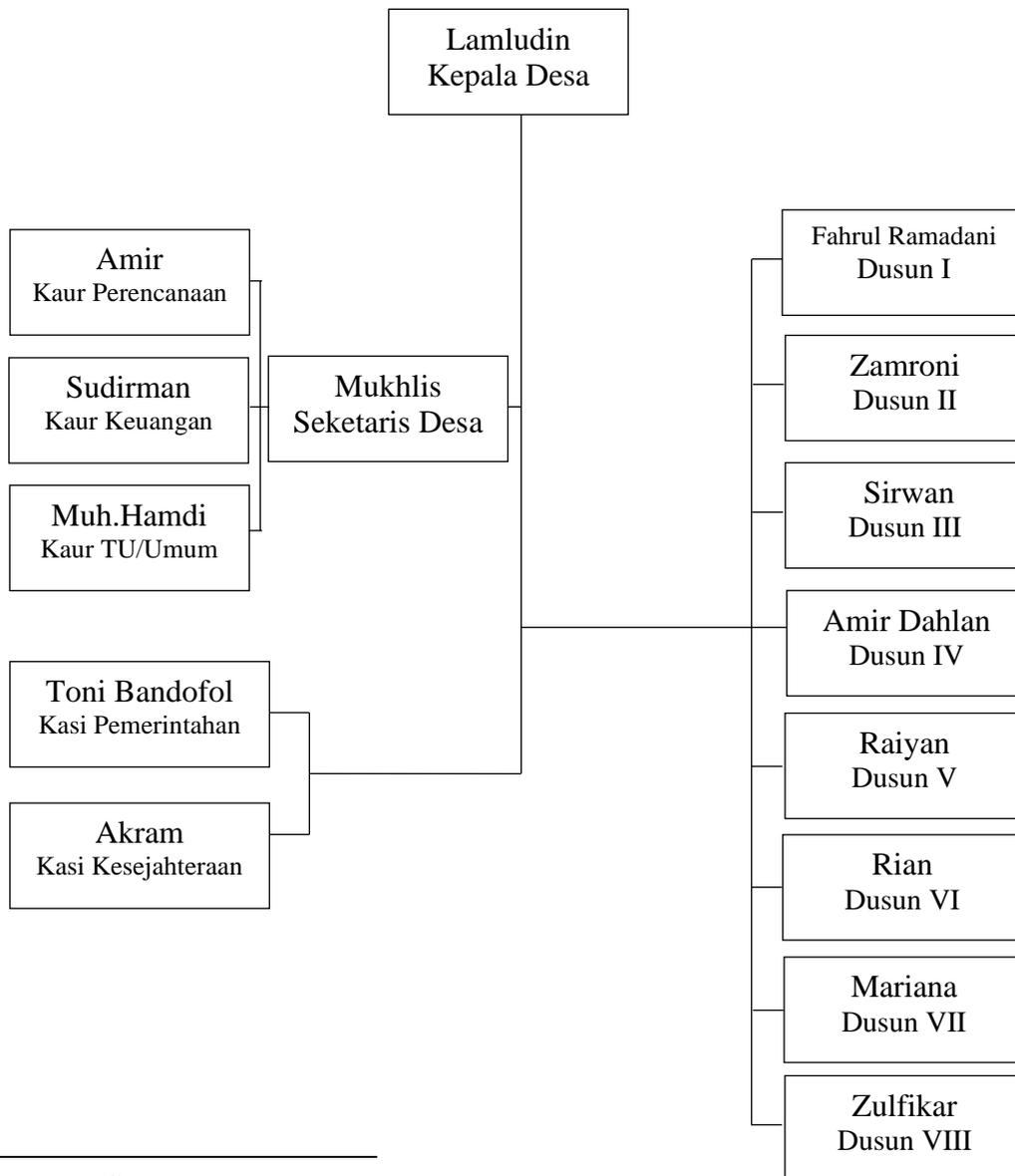
5	Kuil	-	-	
---	------	---	---	--

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁵¹

7. Struktur Pemerintahan Desa Sigenti

Tabel. 9

Struktur Pemerintahan Desa Sigenti Kecamatan Tinombo Selatan



⁵¹Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

Sumber: Profil Data Desa Sigenti 2022⁵²

B. Peran OrangTua dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya, terutama didalam lingkungan keluarga didalam rumah maupun diluar rumah, baik lembaga formal, informal, maupun non formal orang tua tetap berperan membantu masa depan pendidikan anaknya. Diera globalisasi saat ini persaingan anak dalam dunia pendidikan semakin sengit, disini orang tua sangat berperan penting untuk memberikan pendampingan belajar bagi anaknya teruntuk dirumah mereka masing-masing.

Di desa Sigenti kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong orang tua telah mendampingi anaknya dalam belajar dirumah, sebagaimana hasil observasi dan wawancara Penulis kepada orang tua di desa Sigenti dalam mendampingi belajar anak dirumah mendapatkan dampak positif dalam pendidikan anak. Seperti orang tua sebagai pendidik bagi anaknya, orang sebagai fasilitator anaknya, orang tua sebagai motivator anaknya, dan kedisiplinan orang tua terhadap anak, di dalam belajar dirumah.

1. Orang tua sebagai pendidik

Peran orang tua tidak hanya semata-mata mendampingi anaknya dalam belajar dirumah akan tetapi sebagai pendidik dirumah, seperti membimbing, mengarahkan, serta mengontrol kegiatan anak dirumah. Orang tua walaupun sibuk

⁵²Profil, *Geografi Umum Desa Sigenti Kec.Tinombalah, Kab. Parigi Moutong, (Desa Sigenti 2022)*

dalam pekerjaan luar mereka akan selalu menyempatkan waktu untuk melihat anak belajar dirumah, orang tua juga tidak luput mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar dirumah serta membantu anaknya ketika ada materi pelajaran yang sulit mereka pahami. Sebagian orang tua ketika membantu anaknya dalam menjawab materi pelajaran tidak langsung memberikan jawaban kepada anaknya akan tetapi memberikan gambaran mengenai materi pelajaran tersebut. Agar anak tidak akan selalu mengharapkan jawaban dari orang tua mereka.

Wawancara Penulis kepada Ibu Dahlia selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Ketika mendampingi anak ibu pada saat belajar dirumah ada sebagian materi pelajaran yang kurang dia pahami, anak ibu lalu bertanya materi yang kurang dia pahami saya sebagai orang tua tidak langsung memberikan penjelasan materi tapi menggambarkan kisi-kisi materi pelajaran, agar anak sibu yang mencari jawabannya sendiri.⁵³

Wawancara Penulis yang serupa kepada Ibu Marnia selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Disaat anak ibu mengerjakan PR dirumah saya sesekali mendampingi belajar, ketika itu anak ibu ada isi materi yang kurang dipahami, saya spontan memberikan gambaran atau petunjuk seputaran isi materi pelajaran tersebut. Seketika itu anak saya mendapatkan gambaran isi materi pelajaran dan spontan anak ibu tersenyum.⁵⁴

Wawancara Penulis Kepada Ismawati selaku anak didik di desa Sigenti berkata:

Biasanya saya dirumah belajar pada malam hari, ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar isi materi pelajaran, saya memintah pertolongan kepada ibu saya agar membantu memecahkan masalah isi materi yang kurang saya pahami. Tapi ibu saya tidak langsung menjelaskan isi materi tersebut

⁵³Dahlia, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 25 Mei 2022.

⁵⁴Marnia, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 25 Mei 2022.

akan tetapi menggambarkan kisi-kisi yang berkaitan dengan isi materi pelajaran.⁵⁵

Sebagian orang tua di desa Sigenti dalam mendampingi anaknya dalam belajar dirumah, tidak semata-mata mendampingi begitu saja tapi membimbing, mengarahkan, dan mendorong agar anaknya senang tiasa belajar dirumah terutama dalam memecahkan masalah seputaran isi materi pelajaran yang sulit.

2. Orang tua sebagai fasilitator

Anak didik ketika belajar dirumah tidak didukung dengan adanya fasilitas yang dapat membantu anak didik dalam belajar dapat mengurangi minat belajar anak dirumah, belajar anak akan mengalami kesulitan, dan kurang nyaman dalam belajar dirumah, orang tua di desa Sigenti telah berusaha menyiapkan fasilitas belajar untuk anaknya agar belajar dirumah menyenangkan, minat belajar dirumah meningkat, dan bahkan mempermudah belajar dirumah. Sebagaimana hasil wawancara Penulis kepada sebagian orang tua di desa Sigenti

Wawancara Penulis kepada Ibu Harni selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Ibu berupaya menyiapkan fasilitas untuk anak dirumah agar dapat mempermudah belajar anak seperti menyiapkan buku tulis dan alat tulis.⁵⁶

Wawancara Penulis kepada Anak Nila selaku anak didik di desa Sigenti berkata:

Saya pada saat belajar di rumah mengerjakan tugas PR yang telah diberikan guru disekolah, saya alat tulis saya rusak lalu saya memintah kepada ibu

⁵⁵Ismawati, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 25 Mei 2022.

⁵⁶Harni, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 25 Mei 2022.

membelikan alat tulis baru, ternyata ibu saya telah menyiapkan alat tulis cadangan.⁵⁷

Wawancara Penulis kepada Bapak Ardi selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Anak bapak rajin belajar dirumah, pada saat anak bapak belajar mengerjakan jawaban seputaran tugas PR yang guru berikan disekolah, melihat anak bapak kesulitan belajar dilantai. Bapak berinisiatif membuatkan meja belajar agar mudah dalam mengerjakan tugas PR pelajaran atau menulis pelajaran.⁵⁸

Wawancara Penulis kepada Imah selaku anak didik di desa Sigenti berkata:

Bapak saya membuatkan meja belajar dari kayu untuk digunakan pada saat belajar dirumah, pada saat saya mengerjakan tugas materi terasa nyaman dan mempermudah bagi belajar dirumah.⁵⁹

Diketahui orang tua di desa Sigenti dalam mendampingi anaknya pada saat belajar dirumah tidak hanya sebagai guru atau pendidik akan tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang berupaya meyiapkan kebutuhan belajar anak dirumah. Sehingga dengan adanya fasilitas yang telah disediakan oleh orang tua dapat mempermudah dan menyenangkan bagi anak belajar dirumah. Secara tidak langsung berdampak positif pada kesiapan anak menerima materi pelajaran disekolah.

3. Orang tua sebagai motivator

⁵⁷Nilu, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 25 Mei 2022.

⁵⁸Ardi, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 2 Juni 2022.

⁵⁹Imah, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 2 Juni 2022.

Kadangkala Anak didik cenderung bosan dalam belajar dirumah maupun di sekolah inginya bermain sama teman-teman sebayanya, hal ini diakibatkan salah satu faktor kurangnya dorongan atau motivasi orang tua kepada anaknya untuk rajin belajar dirumah maupun di sekolah. orang tua sebagai motivasi belajar kepada anak agar anak tetap semangat dan rajin dalam belajar, karena motivasi memiliki pengaruh yang cukup besar untuk menyadarkan anak betapa pentingnya belajar untuk masa depan yang baik sehingga dengan adanya motivasi bagi anak dalam belajar semangat ataupun minat belajar dapat meningkat.

Wawancara Penulis kepada Ibu Mariana selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Anak ibu kadangkala merasa bosan dalam belajar di rumah, inginya bermain bersama temannya atau menonton televisi pada saat malam hari. Ini cenderung membuat saya selaku orang tua tidak menginginkan anak perhatian dalam belajar menurun, saya biasanya memotivasi anak saya dengan cara memberikan dorongan berupa pemberian hadiah jika mendapatkan juara 10 besar.⁶⁰

Wawancara Penulis kepada Masyita selaku ana didik di desa Sigenti berkata:

Saya di siang hari kadangkala bermain bersama teman saya dan pada malam hari saya menonton tayangan kartu di televisi. Kebiasaan saya tertidur pada saat menonton televisi. Ibu saya memberikan arahan agar belajar dulu biar hanya sebentar lalu menonton televisi.⁶¹

Wawancara Penulis yang sedana, Kepada Alfian selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Ibu tidak luput memberikan dorongan belajar pada anak dirumah agar sering belajar biar bisa sukses. kadangkala anak saya minat belajar menurun

⁶⁰Mariana, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 2 Juni 2022.

⁶¹Masyita, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 2 Juni2022.

sehingga saya selaku orang tua tidak ingin melihat anak perhatiannya dalam belajar menurun, kadang saya memberikan hadiah agar anak perhatian belajar dirumah meningkat.⁶²

Wawancara penulis kepada Aspina selaku anak didik di desa Sigenti berkata:

Ibu saya jika melihat saya tidak ada belajar dirumah seharian perhatian saya bermain, menceramahi saya agar belajar dirumah biar hanya sebetar. Kadangkalah ibu saya memberikan snack. Kadang saya jika mengerjakan tugas PR dari sekolah, ada sebagian tugas tidak saya pahami ibu saya, memberikan arahan seringlah membaca buku materi.⁶³

Wawancara Penulis terhadap orang tua di desa Sigenti dalam memberikan peran mendampingi anaknya dalam belajar dirumah salah satu yaitu memberikan motivasi untuk anaknya agar minat dan perhatian dalam belajar meningkat dirumah. Orang tua di desa sigenti memberikan motivasi kepada anaknya dengan pemberian hadiah.

4. Orang tua sebagai pembimbing

Peran orang tua sebagai pembimbing dalam pembelajaran dirumah sangat di butuhkan bagi anak. Orang tua berperan aktif terlebih saat anak merasa kesulitan dalam memahami pelajaran, dalam hal ini anak membutuhkan bimbingan dari orang tua.

Wawancara Penulis Kepada ibu Nur Jannah selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Saat anak saya kesulitan belajar dalam mengerjakan ibadah saya menjelaskan secara perlahan membimbing anak selama belajar ibadah . dengan cara

⁶²Alfian, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 2 Juni 2022.

⁶³Aspina, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

melatih anak sholat, berpuasa dan ibadah lainnya, dan Alhamdulillah anak pun taat melaksanakan sholat, puasa dan ibadah lainnya tanpa harus menunda-nunda waktu .⁶⁴

Wawancara Penulis kepada Nur'ain selaku anak didik di desa Sigenti berkata:

Ibu saya selalu membimbing saya dalam belajar. melaksanakan ibadah Ibu, seperti membiasakan saya untuk membaca alquran setelah sholat dan setiap malam jumat membaca surat yasin.⁶⁵

Wawancara Penulis senada kepada Siti Bahdra selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Saya membimbing anak dalam belajar dan menjelaskan materi yang dianggap sulit, namun tidak pernah mengiming-iming anak saya dengan hadiah untuk mau belajar.⁶⁶

Wawancara penulis kepada Ibrahim selaku anak didik di desa Sigenti, berkata:

Orang tua saya selalu mendampingi saya belajar, sesekali sempat memarahi karna tidak mau belajar.⁶⁷

Wawancara Penulis kepada Nur jannah bersama Zulfitri selaku orang tua di desa Sigenti, berkata:

Semasa pembelajaran di rumah. Saya membimbing anak saya dalam belajar, ketika anak saya sulit memahami kami menjelaskan materi. Saya memberikan hadiah sederhana ketika anak mulai sulit untuk belajar⁶⁸

Wawancara Penulis senada kepada Asmia bersama Hajni selaku anak didik di desa Sigenti, berkata:

⁶⁴Nur Jannah, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

⁶⁵Nur'ain, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

⁶⁶Siti Bahdra, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

⁶⁷Ibrahim, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

⁶⁸Zulfitri, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

Ibu kami dirumah membuat peraturan berupa tidur lebih awal pada malam hari, sebelum tidur di malam hari ibu kami menyuruh menyiapkan terlebih dahulu perlengkapan sekolah. jika bermain diluar bersama teman harus pulang kerumah sore lebih awal.⁶⁹

Hasil wawancara Penulis diatas bahwa di desa Sigenti Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong terhadap peran orang tua dalam pendampingan belajar anak dirumah memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam hal mendampingi anak belajar dirumah. Hasil yang didapatkan dari wawancara Penulis kepada orang tua di desa Sigenti dalam mendampingi anaknya belajar dirumah seperti 1) orang tua berperan sebagai pendidik dalam mendampingi anak belajar dirumah, 2) orang tua berperan sebagai fasilitator yang menyediakan bantuan untuk anaknya dalam mendampingi belajar dirumah, 3) orang tua sebagai motivator yang mendorong anak menjadi lebih baik dalam mendampingi belajar dirumah, dan 4) pembimbingan orang tua terhadap pembiasaan anak dalam mendampingi belajar dirumah.

Ada beberapa aspek pendampingan yang dapat di lakukan oleh orang tua dalam membantu anaknya yaitu:

1. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas yang di maksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku pembelajaran dan lain-lain. Fasilitas belajar anak dapat membantumemudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

⁶⁹Asmia, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 7 Juni 2022.

Wawancara penulis kepada Nurjanna bersama Asma selaku anak didik di ,desa Sigenti, berkata:

Pada saat belajar di rumah mengerjakan tugas PR ibu saya menyediakan handphone dan laptop dan alat tulis lainnya untuk mempermudah mencari jawaban dari soal yang di berikan oleh guru .⁷⁰

Wawancara Penulis Kepada Ibu Mulyati DKK selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Di saat anak belajar belajar di rumah kami menyediakan fasilitas berupa handphone laptop dan juga printer untuk belajar. Dan pada saat belajar menggunakan handphone saya tetap awasi.⁷¹

Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratu persen. Fasilitas selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

2. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya sudah belajar dengan baik atau belum. Melalui pengawasan orang tua, anak dapat belajar dengan teratur, jika mendapatkan pekerjaan rumah (PR) mereka dapat langsung bekerja tanpa penundaan.

⁷⁰Asma, Anak didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 10 Juni 2022.

⁷¹Mulyati, Wiranti, Felmi, Tiara, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 10 Juni 2022.

Wawancara penulis kepada Didin, DKK selaku orang tua didik didesa

Sigenti berkata:

Selama pembelajaran di rumah saya selalu mendampingi anak hal yang selalu saya awasi adalah dalam penggunaan handphone karena jika saya tidak mengawasinya bisa saja anak membuka aplikasi yang lain.⁷²

Wawancara Penulis kepada Ibu Mulyati, DKK selaku orang tua di desa

Sigenti berkata:

Saya selaku orang tua mau tidak mau saya harus mendampingi anak, karena ini merupakan kewajiban sebagai orang tua. Jika saya tidak damping dan tidak di awasi anak lebih memilih untuk bermain dan tidak fokus pada pelajaran..⁷³

Peran orang tua bukan hanya sebagai pemberi kesejahteraan fisik saja dan menitipkan semua pembelajaran ke sekolah. Tetapi orang tua memiliki tanggung jawab pendidikan dan perkembangan anak, orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya dapat belajar dengan baik. Melalui pengawasan orang tua, peserta didik dapat belajar secara teratur, dan jika ada pekerjaan rumah (PR) peserta didik dapat mengerjakan tanpa penundaan. Pengawasan oleh orang tua di desa sigentiharus di tingkatkan agar terjadi perubahan dalam memotivasi peserta didik.

3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

⁷²Didin, Rosnia, Sartika, Sumia di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 10 Juni 2022.

⁷³Mulyati, Nur Safika, Kirana, Anti, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 10 Juni 2022.

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, apakah anak sudah memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik atau belum, orang tua dapat membantu anak mengembangkan jadwal belajar.

Wawancara Penulis kepada ibu Nur Safika, DKK selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Saya selaku orang tua harus selalu mengawasi dan mengajak anak saya di waktu jam belajar, dan jika bermain di luar saya menyuruh pulang awal sebelum sore hari.⁷⁴

Wawancara Penulis kepada Mutmainah, DKK orang tua di desa Sigenti berkata:

Saya selalu mengajak anak belajar ketika jam belajar, saya rutin menanyakan tugas kepada anak. Sesekali anak saya sulit belajar, dengan alasan lelah dan lainnya, saya membujuk anak saya dengan perlahan agar kembali mau belajar..⁷⁵

Selain pengawasan di rumah tentang belajar, orang tua juga perlu mengawasi peserta didik dalam memaksimalkan waktu belajar. Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah, terlepas dari apakah anak memanfaatkan waktu belajarnya sendiri dengan baik, orang tua dapat membantu anaknya untuk menyusun rencana pembelajaran. Namun orang tua di desa sigenti belum maksimal dengan pengawasan, karena masih memiliki kegiatan keseharian untuk bekerja.

4. Membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar

⁷⁴Nur Safika, Dahlia, Marnia, Harni, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah, tanggal 10 Juni 2022.

⁷⁵Nilu, imah, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah, tanggal 10 Juni 2022.

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termaksud mengetahui metode yang di gunakan untuk membantuh anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki orang tua, semakin banyak materi yang akan diberikan kepada anaknya. Menambah pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak untuk menemukan jawaban dari setiap pertanyaan.

Sebagaimana wawancara Penulis kepada ibu Siti Bahra bersama Mulyati selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Saat mendampingi anak belajar dirumah pada waktu itu kami tiba-tiba disibukkan dengan pekerjaan diluar, kami memberitahukan anak dirumah disaat belajar ada sebagian materi yang kurang di pahami hubungi ibu atau gunakan henphone untuk mencari seputaran materi yang kurang dipahami anak. Dengan adanya media alat bantu berupa Henphone kami selaku orang tua tidak pusing pada saat bekerja diluar.⁷⁶

Wawancara Penulis kepada Ibrahim bersama Didin selaku anak didik di desa Sigenti berkata:

Pada saat belajar dirumah ada sebagian materi yang kurang dipahami, disaat itu orang tua kami diluar lagi bekerja, kami menghubungi menanyakan materi yang kurang kami pahami lalu orang tua kami menyuruh agar menggunakan henphone disitu anak dapat seputaran materi. Denga adanya media henphone kami mudah mendapatkan informasi materi yang kurang kami pahami dibuku paket bahkan tugas PR yang diberikan guru disekolah dan kami bisa mandiri belajar pada saat orang tua tidak ada dirumah.⁷⁷

⁷⁶Siti Bahra, Mulyati, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 19 Juni 2022.

⁷⁷Ibrahim, Didin, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 19 Juni 2022.

Setiap orang tua berbeda-beda dalam pengetahuan tentang pembelajaran. Akan tetapi orang tua perlu memahami atau mengetahui kesulitan yang di hadapi anak dalam belajar, karena mengetahui kesulitan tersebut maka orang tua dapat membantu menyelesaikannya. Sebaliknya jika orang tua tidak mengetahui maka proses pembelajaran anak akan terhambat. Dalam realitanya orang tua di desa sigenti masih kebingungan yang di tanyakan oleh peserta didik mengenai kesulitan yang di hadapinya, akan tetapi orang tua menyuruhnya menggunakan handphone untuk mendapatkan informasi materi di dalam buku paket.

5. Motivasi Orang tua

Motivasi dari orang tua terhadap anak pada saat didampingi belajar dirumah dapat mempengaruhi terhadap minat dan hasil belajar anak, dengan adanya dorong dari orang tua terhadap belajar anak perhatian anak belajar meningkat yang tadinya anak malas belajar diaat itu rajin belajar sebagaimana wawancara Penulis kepada orang tua di desa Sigenti.

Wawancara penulis kepada Kirana bersama Anti selaku orang tua di desa Sigenti berkata:

Disaat anak belajar dirumah kami mendampingi, ada materi yang amat sulit dipelajari, anak mencari jawaban materi yang sulit tersebut berlangsung cukup lama anak tidak mendapatkan jawaban seputaran materi tersebut, disaat itu anak putasi minat perhatiannya belajar menurun. Anak hendak ingin keluar bermain bersama temannya. Lalu kami menesehati dan memotivas pada saat hendak keluar bermain bersama teman boleh-boleh saja nak, asal jangan kelamaan bermainnya. Utamakan belajar agar menjadi orang yang sukses. ketika sukses anak bisa membeli apa saja yang diinginkan. Spontan anak tidak jadi bermain dan kembali ketempat meja belajar dan mencari jawaban dari materi yang sulit tersebut.⁷⁸

⁷⁸Kirana, Anti, Orang Tua di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 23 Juni 2022.

Wawancara Penulis kepada Aco bersama Ika selaku anak didik di desa

Sigenti berkata:

Pernah kami mengalami kesulitan belajar materi pendidikan agama Islam mengenai Tugas yang diberikan oleh guru disekolah tentang materi Hadits yang dimana guru menyuruh menerjemahkan hadits tentang berperilaku sopan kepada yang lebih tua, dibuku paket belajar tidak ada materi mengenai hadits terjemahnya. Kami prutasi akan tugas yang diberikan ibu dan minat belajar kami menurun. Disaat itu orang tua kami menesahati jangan pantang menyerah. Jika rajin belajar akan menjadi anak yang sukses dan bisa menjadi orang pintar. Jika juara kelas ibu akan memberikan hadiah. Ibu kami memberitahukan untuk mencari jawaban materi di internet yang berada dihenphone.⁷⁹

Dengan adanya peran motivasi orang tua dalam mendampingi belajar anak dirumah dapat meningkatkan minat belajar anak dirumah, perhatian anak tertuju disaat belajar dirumah, dan berpengaruh terhadap hasil belajar anak dirumah maupun disekolah. Sebagaimana wawancara Penulis kepada orang tua dan anak didik di desa Sigenti dalam orang tua memotivas belajar anak dirumah mendapatkan dampak yang baik pada saat belajar anak

⁷⁹Aco, Ika, Anak Didik di Desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong “Wawancara” diruangan Rumah , tanggal 23 Juni 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah (Studi pada 20 KK di desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong), memiliki peranan penting terhadap pendidikan anak bagi masa depan yang cerah. Kesimpulan yang dimaksud antara lain :

1. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah, dalam mendampingi anak belajar dirumah orang tua tidak semata-mata mendampingi anaknya begitu saja ketika belajar akan tetapi orang tua diharuskan sebagai pendidik, jika anaknya ingin giat belajar dirumah orang tua di haruskan sebagai fasilitator, tidak hanya itu agar anak bersemangat dalam belajar dirumah orang tua di haruskan sebagai motivator, dan yang terakhir agar anak tetap pendirianya dalam belajar dirumah orang tua diharuskan dapat mendisplikan anaknya agar anaknya didalam dirinya timbul kemandiran belajar.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah, bisa dijelaskan secara singkat bahwa faktor penghambat dalam peran orang tua mendampingi anaknya belajar dirumah seperti sebagaian orang tua didesa Sigenti kurangnya pemahaman akan materi pelajaran anak, orang tua dalam mendampingi anaknya memiliki

waktu keterbatasan dikarenakan kesibukan luar, dan sebagian orang tua di desa Sigenti memiliki perekonomian yang cukup, sedangkan faktor pendukung peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah seperti media belajar sebagai alat mempermudah anak belajar dirumah seperti meja belajar, buku tulis dan lain sebagainya, dan motivasi orang tua dapat mendukung anak agar giat dalam belajar dirumah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan karena hanya membahas tentang Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah (Studi pada 20 KK di desa Sigenti Kabupaten Parigi Moutong), dengan demikian, sebagai implikasi disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada orang tua di desa Sigenti kabupaten Parigi Moutong agar dapat mengembangkan terus mendampingi anak belajar dirumah sehingga anaknya dalam pendidikan memiliki masa depan yang cerah dan agar anak di desa Sigenti dapat membangun desanya menjadi lebih baik dimasa mendatang.
2. Diharapkan orang tua dalam mendampingi anaknya dalam belajar dirumah Agar tetap semangat dalam memberikan motivasi belajar terhadap anaknya demi kelangsungan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nur Fadillah, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Pasir Putih 03" Skripsi UIN Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Abdurrahman Fathoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi" Jakarta Rineka Cipta. 2011
- Baharuddin, "Teori Belajar Dan Pembelajaran" Jogjakarta: Arruz Media, 2010, 13.
- Dedi Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2010
- Emeliardi Abdurrahman, "Peran Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Kelas IV Di MIS Islamiyah Palangka Raya", Skripsi IAIN Palangka Raya. 2021
- Emeliardi Abdurrahman, "Peran Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Kelas IV Di MIS Islamiyah Palangka Raya", Skripsi IAIN Palangka Raya. 2021
- Fuad Ikhsan, "Dasar-Dasar Kependidikan" Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Hery Noer Aly, "Ilmu Pendidikan" Jakarta : Logos. 1998
- Ida Bagus Mantra, "Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Joko Subagyo, "Metodologi Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)" Jakarta : Rineka Cipta. 2011
- Kartini Dan Kartono, Peran Orang Tua Dalam Memandu Anak, Jakarta: Rajawali. 1985.
- Laila Kanti Safitri, "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online" IAIN Metro. 2020
- Laila Kanti Safitri "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat," Metro, 2022
- Lexy J. Maleong "Metodologi Penelitian Kualitatif" Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001

- Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif* " Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2014
- Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*" Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Nurul Ainun, dkk, "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar", "*Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Volume. 5 Nomor. 2, 2021
- Paizaludin Dan Ermalinda , "*Penelitian Tindakan Kelas*" Bandung: Alfabeta. 2013
- Rosdiana Abu Bakar , "*Pendidikan Suatu Pengantar* " Bandung: Citapustaka Media. 2012
- Roliza Perantika, "Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1Kepahiang". Skripsi IAIN Bengkulu. 2021
- Emeliardi Abdurrahman, "Peran Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Kelas IV Di MIS Islamiyah Palangka Raya", Skripsi IAIN Palangka Raya.2021
- Sardiman A,M , "*Motivasi Belajar Mengajar*" Jakarta: CV Rajawali. 2011
- St.Khadijah Basir, "*Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19* " Makassar.2021
- Salmeto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010. 2.
- S. Margono , "*Metodologi Penelitian Pendidikan* " Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Slameto, " Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya" Jakarta: RinekaCipta . 2003
- Sudarwan Damin, "*Pengantar Kependidikan* " Bandung : ALFABET. 2003
- Syaiful Bahri Djamarah , "*Psikologi Belajar,*" jakarta : Rineka Cipta'. 2002
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D,*" Bandung : Alfabeta, h 127. 2009
- Usman Efendi dan Juhaya S. Praja , "*pengantar Psikolog* " Bandung: Angkasa. 1989

Sucipto dan Raflis , “*Profesi Keorangtuaan*” Jakarta: Rineka Cipta. 2000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Magfira
Tempat Tanggal Lahir : Sigenti 09-Juli-1997
Agama : Islam
Saudara Kandung : 1. Muh. Acan
2. Ferdianto
3. Helni Safitri
Alamat : Jln. Trans Sigenti, Kec. Tinombo Selatan.
Nama Bapak : Basid Djupanda
Nama Ibu : Rosnia
Suku Bangsa : Kaili
Email : bangwir18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 3 Sigenti (2005-2010)
2. MTs Alkhairaat Sigenti (2010-2013)
3. MA Alkhairaat Sigenti (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2016-2022)

Palu, 19 Juli 2022

Magfira
Nim.161010184